

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN RUSUNAWA KOTA SURABAYA

Oleh
Agus Miftahus Surur
Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

Surabaya city with the complexity of the problems that exist in the rate of urbanization increases every year to make the housing needs in urban areas, while the availability of land becomes scarce increasingly. In order to answer that problem, the government realizes Rusunawa program. Effectiveness of research management of Rusunawa found that there is an aspect that often gets less attention, namely the maintenance of the building. Whereas in a building management, the most important thing is the maintenance of the building itself. The value of an investment in the building will look when the building can be controlled quality, both physical and non physical. From the aspect of service, UPTB provides better service to the community residents and prospective residents, and UPTB has not been effective in terms of service. Aspects of supervision as a function of control to the environment, related to environmental safety; environmental hygiene; the usability of the building; vertical and imaging environment is still less effective.

Keywords: effectiveness, rusunawa program, urbanization, building management.

PENDAHULUAN

Maraknya pembangunan di kota-kota besar di Indonesia dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Sebagai dampaknya, kota-kota tersebut akan menjadi magnet bagi penduduk untuk berdatangan mencari pekerjaan dan bertempat tinggal. Hal ini sering disebut dengan urbanisasi. Namun urbanisasi ini menimbulkan berbagai macam masalah karena tidak ada pengendalian di dalamnya. Masalah ini lah yang dihadapi Negara Indonesia saat ini yaitu pertumbuhan konsentrasi penduduk yang tinggi. Lebih buruk lagi, hal ini tidak diikuti dengan kecepatan yang sebanding dengan perkembangan industrialisasi. Masalah ini akhirnya menimbulkan fenomena yaitu urbanisasi berlebih. Adanya urbanisasi yang berlebih ini telah menimbulkan berbagai masalah di Indonesia. Tidak hanya menimbulkan masalah di kota yang dituju namun juga menimbulkan masalah di desa yang * Penulis adalah Dosen pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung. ditinggalkan. Masalah yang terjadi kota antara lain yaitu meningkatnya angka kemiskinan sehingga pemukiman kumuhnya juga meningkat, peningkatan urban crime dan masih banyak masalah lain. Di desa juga akan timbul masalah diantaranya yakni berkurangnya sumber daya manusia karena penduduknya telah pergi ke kota, desa akhirnya tidak mengalami perkembangan yang nyata. Urbanisasi dipicu adanya perbedaan pertumbuhan atau ketidakmerataan fasilitas-fasilitas dari pembangunan, khususnya antara daerah pedesaan dan perkotaan. Akibatnya, wilayah perkotaan menjadi magnet menarik bagi kaum urban untuk mencari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1994), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta.
- Munawir, Imam (1998), *Metode-metode Penelitian Sosial. Usaha Nasional*, Surabaya.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi (1987), *Metode Penelian Survei*. Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Nazir, Moh. (1983), *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia
- Hadi, Sutrisno (1984), *Metodologi Riset I*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.